BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

1. Sejarah Singkat

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin pada tahun 1958 merupakan Fakultas Agama Islam dibawah naungan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) yang setahun kemudian (1959) berubah menjadi Fakultas Islamologi.

Pada tahun 1960 dibentuk Panitia Persiapan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin dengan ketua K.H. Abdurrahman Ismail,M.A. Kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K.H. Wahib Wahab diresmikan Fakultas Syariah Banjarmaisn cabang dari Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Pengertian Fakultas Syariah ini terhitung pada tanggal 15 April 1961 dengan Dekan pertama dijabat oleh K.H. Abdurrahman Ismail, M.A.[1]

Adanya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini merupakan salah satu modal bagi berdirinya IAIN Antasari disamping fakultas-fakultas swasta didaerah, seperti: Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas

[1]Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Banjarmasin 2016.

Adab di Kandangan yang sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab. Gabungan semua fakultas tersebut dilembagakan pada 20 September 1962 menjadi Universitas Negeri Antasari (UNISAN). Selanjutnya Fakultas Syariah Jami'ah Yogyakarta Cabang Banjarmasin dan empat fakultas UNISAN melalui Keputusan Menteri Agama RI tanggal 20 November 1964 diresmikan menjadi Institut Agama Isam Negeri (IAIN) Antasari hingga sekarang.

Sejak berdiri hingga sekarang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam telah mewisuda ribuan mahasiswa yang sebagian tersebar diberbagai lembaga pemerintah (Peradilan Agama, Departemen dalam Negeri, Kejaksaan, Dinas Penerangan, BKKBN, DPR dan DPRD, Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah) dan swasta.[2]

2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Dekan : Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.H.

Wakil Dekan Bid. Akademik : Dr. H. Jalaluddin, M. Hum.

Wakil Dekan Bid. Adm. Umum, Per. & Keu. : Drs. Nor Ipansyah, M. Ag.

Wakil Dekan Bid. Kem. & Kerjasama : Dr. Syaugi, M.A.

[2]*Ibid.*

KABAG Tata Usaha	: Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H.I
Kasubbag. Administrasi Umum & Keu.	: Dra. Hj. Norsilan
Kasubbag. Mikwa & Alumni	: Mansyah, S. Sos.
Ketua Jurusan Hukum Keluarga (AS)	: Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H
Ketua Jurusan Hukum Eko. Syariah (MUA)	: M. Faud Luthfi, Sag. MH
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab	: Imam Alfiannor, M.H.I
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah)	: Hj. Hayatun Naimah, M. Hum
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	: H. Haris Faulidi Asnawi, LC, MSI
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	: Rahman Helmi. M.S.I
Ketua Program D3 PS	: Drs. Nispan Rahmi, M.Ag
Ketua Jurusan Asuransi Syariah	: Lutpi Sahal, SHI, MSI
Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga (AS)	: Abdul Hafiz Sairazi, MHI
Sek. Jurusan Hukum Eko. Syariah (MUA)	: Ilham Akbar, M.Kn
Sek. Jurusan Perbandingan Mazhab	: Hariyanto. SE. MM
Sek. Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah)	: Arie Sulistyoko, S.sos. MH
Sek. Jurusan Ekonomi Syariah	: Diana Rahmi, S.Ag. MH
Sek. Jurusan Perbankan Syariah	: Annisa Sayyid, MSI

Sek. Program D3 PS : Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I

Sek. Jurusan Asuransi Syariah : H. Abdul Gafur, MA[3]

3. Visi dan Misi

Visi dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah "Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Kesyariahan yang Unggul dan Berkarakter".

Adapun misi dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan perencanaan program fakultas untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi fakultas.

b. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu lain yang terkait.

c. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu agama Islam dan ilmu lain yang terkait.

d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

e. Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan.

[3] Susunan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, Banjarmasin 2016.

f. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.

g. Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga lain.

h. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan fakultas.

i. Menyelenggarakan administrasi fakultas.

j. Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.[4]

B. Karakteristik Responden

Dari data yang dapat dihimpun pertama kali kepada pihak responden mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah bahwa jumlah mahasiswa aktif kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2013 sebanyak 148 dan Angkatan 2015 sebanyak 222 mahasiswa.[5]

---

[4] Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, 2016), hlm. 1, http://www.syariah.iain-antasari.ac.id/visi-dan-misi/.

[5]*Sumber*: Mikwa Fakultas Syariah, Mei 2016

Adapun identitas responden pada mahasiswa adalah nama, jenis kelamin, jurusan/semester dan alamat. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Identitas Responden

Tabel 4.1 Daftar Identitas Responden

No.	Nama	JK	Sem.	Jur.	Alamat
1.	Siti Rahmadhania. F	P	VI	PS	Jl. Sulawesi No. 12B
2.	Eka Wulandari	P	VI	PS	Jl. Gatsu VIII
3.	Ana Zulfatun. M	P	VI	PS	Jl. Tatah Bangkal Luar Rt. 32 Rw. 03 No. 125
4.	Ati	P	VI	PS	Jl. Aspol Bina Brata
5.	Anggun Yolanda. R	P	VI	PS	Jl. Cengkeh
6.	Ayu Asriyanti. P	P	VI	PS	Jl. Mandastana III
7.	Armadana	P	VI	PS	Jl. Padat Karya Komp. Purnama Permai 3 Sungai Andai
8.	Hesni Malisa	P	VI	PS	Jl. Kelayan A Gg. PGA No. 38
9.	Firda Annisa	P	VI	PS	Jl. Simp. Sungai Mesa Banjarmasin
10.	Fika Lestari	P	VI	PS	Jl. Pala Gatot Subroto IV
11.	Desi Rahmayanti	P	VI	PS	Jl. Vetran Gg. Tanjung Raya Rt. 25
12.	Fathya Rizki	P	VI	PS	Jl. Cengkeh No. 16

13.	Ernia Lavenia	P	VI	PS	Jl. Manunggal II Gg. 3 No. 57
14.	Cicih Listianingsih	P	VI	PS	Jl. Aspol Bina Brata Manunggal II Gg. VII
15.	Huzaifah	P	VI	PS	Jl. Sungai Lulut
16.	Aisyah	P	VI	PS	Jl. Dharma Budi
17.	Asmaul Husna	P	VI	PS	Banjarmasin
18.	Aulia Putri	P	VI	PS	Banjarmasin
19.	Hikmah	P	VI	PS	Jl. Sultan Adam Gg. Damai Rt. 26
20.	Hana Soraya	P	VI	PS	Jl. Batas Kota
21.	Halimatus Sa'diyah	P	VI	PS	Jl. A. Yani Km. 10
22.	Fatmaniawati	P	VI	PS	Jl. A. Yani Km. 3,5 Komp. Beringin
23.	Idawati	P	VI	PS	Jl. Mandastana Gg. 4
24.	Marpuah	P	VI	PS	Jl. Aspol Bina Brata Manunggal II Gg. 1
25.	Sayyid A. Kadir. J	L	VI	PS	Jl. Basirih
26.	M. Saputrani	L	VI	PS	Jl. A. Yani Km. 4,5 Gg. Amanah
27.	Taufiq	L	VI	PS	Jl. Bumi Mas Raya
28.	Rahman	L	VI	PS	Martapura
29.	Muhammad Faisal	L	VI	PS	Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Mas Gg. 1
30.	Muhammad Fathullah	L	VI	PS	Jl. Karang Paci
31.	M. Fahimi. A	L	VI	PS	Jl. Gatot Subroto V
32.	Abdul Halim	L	VI	PS	Jl. Jermani Husin Km. 5,5 Rt. III No. 002

33.	Muhammad Hasbi	L	VI	PS	Jl. A. Yani Km. 3,5 Komp. Karang Paci
34.	Erwan Syariah	L	VI	PS	Jl. Pandu
35.	Muhammad Andriani	L	VI	PS	Jl. Manunggal II Kel. Kebun Bunga Rt. 28 Rw. 02 No. 41 Banjarmasin Timur
36.	Ahmad Husdini	L	VI	PS	Jl. Mandastana 5 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur
37.	Ahmad Mufassirin Yamassida	L	VI	PS	Jl. Gerilya Komp. Tata Benua Indah II, Blok Jambu Air No. 9 Banjarmasin
38.	Rizka Aulia	P	II	PS	Jl. Asang Permai Km. 11
39.	Rizkia	P	II	PS	Jl. Sepakat
40.	Syarifah Fadilah	P	II	PS	Teluk Tiram
41.	Ahmad Jamaludin	L	II	PS	Sungai Jingah
42.	Miftah Dery. S	L	II	PS	Jl. Ampera V
43.	Muhammad Khairullah	L	II	PS	Jl. Melati Desa Sungai Arpat
44.	Normansyah	L	II	PS	Jl. Kelayan A
45.	Muhaimin Renata	L	II	PS	Jl. Malkon Temon
46.	Fellin Deka. M	P	II	PS	Jl. Sutoyo. S
47.	Arini Oktavia	P	II	PS	Jl. Jahre Saleh
48.	Nadia Elfira	P	II	PS	Jl. Sutoyo. S
49.	Noursiah	P	II	PS	Martapura Lama
50.	Novia Sari	P	II	PS	Jl. Antasan Kecil Timur Dalam
51.	Nur Halisyah	P	II	PS	Jl. Karya Baru
52.	Nurul Hidayah	P	II	PS	Jl. Antasan Kecil Timur
53.	Raihanah	P	II	PS	Jl. Kelayan A

54.	Putri Wahyu. N	P	II	PS	Jl. Rawasari 10
55.	Ratih Handayani	P	II	PS	Jl. Mutiara
56.	Noor Ajizah	P	II	PS	Jl. Laksana Intan
57.	Noor Hafiza	P	II	PS	Jl. Batu Benawa
58.	Regita Devianalisa	P	II	PS	Jl. Manunggal II
59.	Khairunnisa	P	II	PS	Jl. Pramuka
60.	Mahlia	P	II	PS	Jl. Mantul Permai
61.	Maimunah	P	II	PS	Jl. H. Djok Mentaya
62..	Ayu Vidya Nur. S	P	II	PS	Jl. Mahligai Permai 3
63.	Fitri Yanti	P	II	PS	Jl. A. Yani Km. 3,5
64.	Chairunnisa	P	II	PS	Jl. Harapan Maju
65.	Amalia	P	II	PS	Jl. Halinau
66.	Muhammad Ridhoni	L	II	PS	Jl. Sutoyo. S
67.	Hamid Ulyani	L	II	PS	Banjar
68.	Siti Annisah	P	II	PS	Jl. Melati
69.	Risa Haryanti	P	II	PS	Jl. A. Yani Kompleks Multimadya
70.	Siti Hartinah	P	II	PS	Jl. P. Antasari Gg. 10
71.	Sri Kumalawati	P	II	PS	Banjar
72.	Siti Nor Ajijah	P	II	PS	Jl. Gatsu
73.	Siti Rizka Tinnor	P	II	PS	Jl. Manunggal II
74.	Selviana	P	II	PS	Jl. Cengkeh

Sumber: diolah dari data primer, Mei 2016.

2. Jenis Kelamin

Dari data, hasil yang diperoleh jenis kelamin responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 19 mahasiswa sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 mahasiswa, untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No	Keterangan	F	%
1.	**Laki-Laki**	19	26
2.	**Perempuan**	55	74
	Jumlah	**74**	**100**

Sumber: data diolah dari data primer, Mei 2016.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin mahasiswa peneliti teliti lebih banyak perempuan dengan frekuensi 55 mahasiswa dengan persentase sebanyak 74% dan jenis kelamin laki-laki frekuensinya hanya 19 mahasiswa dengan persentase 26%.

3. Semester

Dari data, hasil yang diperoleh adalah responden semester VI adalah sebanyak 37 mahasiswa dan semester II dengan jumlah yang sama yaitu 37 mahasiswa, untuk lebih jelasnya mengenai semester responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Semester Responden

No	Keterangan	F	%
1.	**Semester VI**	37	50
2.	**Semester II**	37	50
	Jumlah	**74**	**100**

Sumber: diolah dari data primer, Mei 2016.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semester mahasiswa yang peneliti teliti sama jumlahnya yaitu semester VI dengan frekuensi 37 mahasiswa dan dengan persentase sebesar 50% dan semester II dengan frekuensi 37 mahasiswa dan dengan persentase sebesar 50% pula.

C. Data Penelitian

Pada hasil pengumpulan jawaban dari responden gambaran mengenai pengaruh pengaruh pendidikan terhadap pola pikir mahasiswa institut agama islam negeri antasari banjarmasin fakultas syariah dan ekonomi islam dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data responden terhadap variabel pendidikan
    a. Sebelum mendapatkan pendidikan perbankan syariah
        1) Sikap

Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Sikap

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase

1	Sangat setuju	3	8%
2	Setuju	7	19%
3	Kurang setuju	10	27%
4	Tidak setuju	17	46%
	Total	**37**	**100%**

2) Ilmu

Tabel 4.5 Data Frekuensi Jawaban Ilmu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	2	5.4%
3	Kurang setuju	18	48,6
4	Tidak setuju	17	46%
	Total	**37**	**100%**

3) *Skill*

Tabel 4.6 Data Frekuensi Jawaban *Skill*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	5	13,5%

2	Setuju	6	16,2%
3	Kurang setuju	12	32,4%
4	Tidak setuju	14	37.8%
	Total	37	100%

Adapun jumlah dan persentase jawaban responden variabel pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jumlah Persentase Jawaban Variabel Pendidikan

No	**Indikator**	**Alternatif Jawaban**									
		Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Tidak setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Sikap	3	8	7	19	10	27	17	46	37	100
2	Ilmu	0	0	2	5,4	18	48,6	17	46	37	100
3	*Skill*	5	13,5	6	16,2	12	32,4	14	37,8	37	100

b. Sesudah Mendapatkan Pendidikan Perbankan Syariah

1) Sikap

Tabel 4.8 Jumlah Frekuensi Jawaban Sikap

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	48,6%
2	Setuju	15	40,5%
3	Kurang setuju	4	10,9%
4	Tidak setuju	0	0%
	Total	**37**	**100%**

2) Ilmu

Tabel 4.9 Data Frekuensi Jawaban Ilmu

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	20	54%
2	Setuju	10	27%
3	Kurang setuju	5	13,5%
4	Tidak setuju	2	5,5%
	Total	**37**	**100%**

3) *Skill*

Tabel 4.10 Data Frekuensi Jawaban *Skill*

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase

1	Sangat setuju	25	67,5%
2	Setuju	10	27%
3	Kurang setuju	2	5,5%
4	Tidak setuju	0	0%
	Total	**37**	**100%**

Adapun jumlah dan persentase jawaban responden variabel pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Jumlah Persentase Jawaban Variabel Pendidikan

No	**Indikator**	**Alternatif Jawaban**									
		Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Tidak setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Sikap	18	48,6	15	40,5	4	10,9	0	0	37	100
2	Ilmu	20	54	10	27	5	13,5	2	5,5	37	100
3	*Skill*	25	67,5	10	27	2	5,5	0	0	37	100

2. Data responden terhadap variabel pola pikir

   a. Pola pikir sebelum menerima pendidikan perbankan syariah

      1) Pengalaman

Tabel 4.12 Data Frekuensi Jawaban Pengalaman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	6	16,2%
3	Kurang setuju	11	29,7%
4	Tidak setuju	20	54,1%
	Total	**37**	**100%**

2) Bahasa

Tabel 4.13 Data Frekuensi Jawaban Bahasa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	5,5%
2	Setuju	5	13,5%
3	Kurang setuju	14	37,8
4	Tidak setuju	16	43,2
	Total	**37**	**100%**

3) Tingkah Laku

Tabel 4.14 Data Frekuensi Jawaban Tingkah Laku

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase

1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	3	8,1%
3	Kurang setuju	14	37,8%
4	Tidak setuju	20	54,1%
	Total	**37**	**100%**

4) Tangkapan Panca Indra

Tabel 4.15 Data Frekuensi Jawaban Tangkapan Panca Indra

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	7	19%
3	Kurang setuju	14	37,8%
4	Tidak setuju	16	43,2%
	Total	**37**	**100%**

Adapun jumlah dan persentase jawaban responden variabel pola pikir secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Jumlah Persentase Jawaban Variabel Pola Pikir

No	Indikator	Alternatif Jawaban

		Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Tidak setuju		Total	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Pengalaman	0	0	6	16,2	11	29,7	20	54,1	37	100
2	Bahasa	2	5,5	5	13,5	14	37,5	16	43,2	37	100
3	Tingkah laku	0	0	3	8,1	14	37,8	20	54,1	37	100
4	Tangkapan panca indra	0	0	7	19	14	37,8	16	43,2	37	100

b. Pola pikir sesudah menerima pendidikan perbankan syariah

1) Pengalaman

Tabel 4.17 Data Frekuensi Jawaban Pengalaman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	21	56,8%
2	Setuju	11	29,7%
3	Kurang setuju	4	10,8%
4	Tidak setuju	1	2,7%
	Total	**37**	**100%**

2) Bahasa

Tabel 4.18 Data Frekuensi Jawaban Bahasa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	19	51,4%
2	Setuju	10	27%
3	Kurang setuju	5	13,5%
4	Tidak setuju	3	8,1%
	Total	**37**	**100%**

3) Tingkah Laku

Tabel 4.19 Data Frekuensi Jawaban Tingkah Laku

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	62,2%
2	Setuju	10	27%
3	Kurang setuju	3	8,1%
4	Tidak setuju	1	2,7%
	Total	**37**	**100%**

4) Tangkapan Panca Indra

Tabel 4.20 Data Frekuensi Jawaban Tangkapan Panca Indra

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase

1	Sangat setuju	17	45,%
2	Setuju	12	32,4%
3	Kurang setuju	5	13,5%
4	Tidak setuju	3	8,1%
	Total	**37**	**100%**

Adapun jumlah dan persentase jawaban responden variabel pola pikir secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Jumlah Persentase Jawaban Variabel Pola Pikir

No	**Indikator**	**Alternatif jawaban**									
		Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Tidak setuju		Total	%
		Jlh		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Pengalaman	21	56,8	11	29,7	4	10,8	1	2,7	37	100
2	Bahasa	19	51,4	10	27	5	13,5	3	8,1	37	100
3	Tingkah laku	23	62,2	10	27	3	8,1	1	2,7	24	100
4	Tangkapan panca indra	17	45	12	53,4	5	13,5	3	8,1	37	100

D. Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkoreksi jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung >r tabel. Dari tabel r (dapat dilihat dilampiran), N= 20 dengan taraf signifikan 5% maka nilai r adalah 0,444. Jika r hasil positif, serta r hasil > r tabel maka butir item tersebut tidak valid.

Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan spss 16 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	$r=_{hitung}$	$r=_{tabel}$	Keterangan
Pendidikan	1	0,820	0,444	Valid
	2	0,561	0,444	Valid
	3	0,815	0,444	Valid
	4	0,684	0,444	Valid
	5	0,806	0,444	Valid
	6	0,877	0,444	Valid
	7	0,640	0,444	Valid
	8	0,704	0,444	Valid
	9	0,761	0,444	Valid
Pola pikir	1	0,823	0,444	Valid

	2	0,851	0,444	Valid
	3	0,821	0,444	Valid
	4	0,798	0,444	Valid
	5	0,782	0,444	Valid
	6	0,771	0,444	Valid
	7	0,640	0,444	Valid
	8	0,870	0,444	Valid
	9	0,828	0,444	Valid
	10	0,724	0,444	Valid
	11	0,860	0,444	Valid

2. Uji reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* di mana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 16 *for windows* (dapat dilihat dilampiran) pada table di bawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha cronbach	keterangan
1	Pendidikan	0,903	Reliabel
2	Pola pikir	0,942	Reliabel

E. Uji Asumsi Klasik

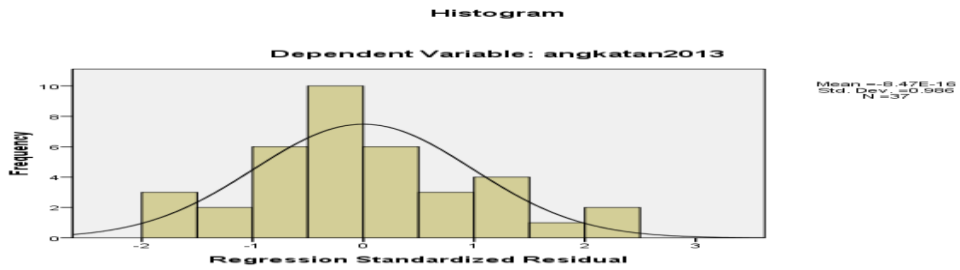
Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap konsumsi masyarakat. Karena alat analisis yang dipakai untuk melakukan uji pengaruh adalah regresi linier berganda, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi klasik yang mendasari persamaan regresi linier berganda telah terpenuhi sehingga hasil regresi tidak bias. Model regresi yang digunakan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik untuk memastian bahwa persamaan atau model penelitian adalah valid. Asumsi-asumsi klasik tersebut adalah data terdistribusi normal.

Model regresi yang diperoleh dari model kuadran terkecil biasa (ordinary least squaeres/ OLS). Merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias atau yang terbaik (best linear unbias estimator/BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik sebagai berikut:

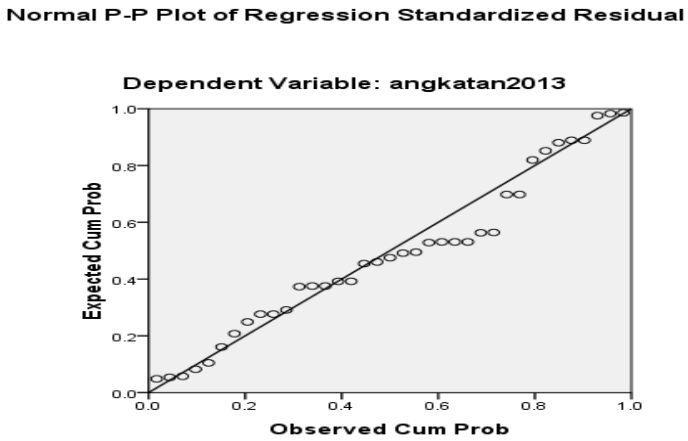
1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual, serta melihat diagram normal p-p plot regression dengan bantuan SPSS 16 *for windows* yang dihasilkan gambar sebgai berikut:

Gambar 4.1 Histogram



Gambar 4.2 P-P Plot



Melihat dari histogram bahwa gambar diatas berbentuk lonceng dan juga pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta peyebaran nya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak diapakai karena memiliki asumsi normalitas

2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini dengan metode durbin watson melalui perhitungan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Table 4.24 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673[a]	.453	.437	5.646	1.973

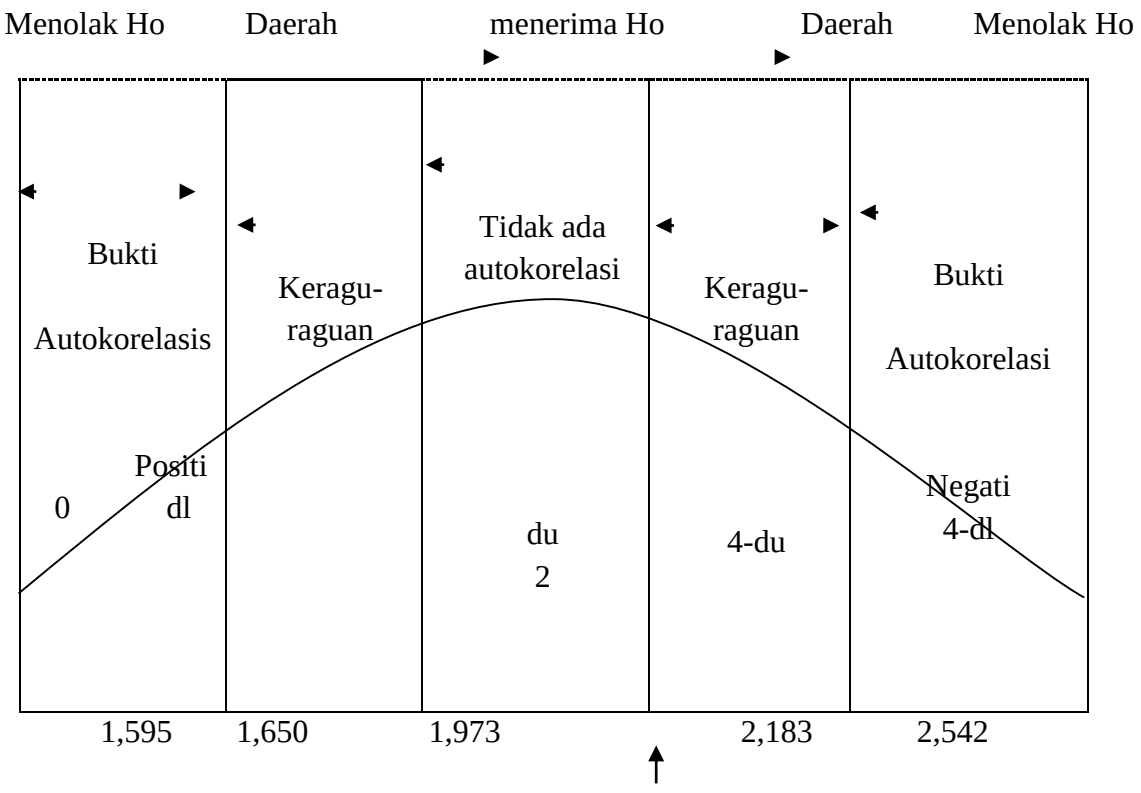
a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Nilai kritis α=5% untuk pengujian autokorelasi ini adalah (n=74, K=1)

Apabila dilihat tabel durbin watson dengan n=74, K=1 maka akan diperoleh nilai dL = 1,595 dan dU= 1650, sehingga nilai 1-dU sebesar 4 – 1,650= 2,183, sedangkan 4-dL sebesar 4 – 1,595= 2,542.

Tabel 4.25 Tabel Durbin Watson



DW

Pada uji autokorelasi di atas terlihat bahwa angka DW sebesar 1973 berada di antara 1,595 sampai 2,542. Sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk menguji menyataka bahwa tidak ada autokorelasi.

F. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan(x) terhadap pola pikir (Y) digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

Y= a + bX + e

Dimana :

Y = pola pikir

a = konstanta

X = pendidikan

B = koefisian korelasi

e = error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS *for windows.* Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673[a]	.453	.437	5.64611	1.973

a. Predictors: (Constant), kelompok y

b. Dependent Variable: kelompok x

Pada tabel 4.26 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara variabel X (pendididkan) 0,673 dengan R square 0,453. Hal ini berarti 45,3 dapat dijelaskan olehh variabel x . sedangkan sisanya (100% - 45,3%= 54,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar mode yang digunakan dalam penelitian ini.

R square sebesar 0,453 (45,3%) mengandung arti tingkat pengaruh dari pendidikan yang mempengaruhi Pola Pikir Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.

Tabel 4.27 Hasil Koefisien Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.689	9.311		-2.115	.042
	Kelompok y	.754	.140	.673	5.384	.000

a. Dependent Variabel: kelompok x

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tabel 4.27 Dapat disusun persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependen variabel*) dengan memasukan kuefiensi regresi linear berganda kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = -19.689 + (754) X + e

1) Konstanta

Nilai kontansia sebesar -19.689 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pendidikan (X) maka Pola Pikir Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam adalah -19.689.

2) Pendidikan (X)

Koefisien regresi X sebesar 0,754 dengan tanda positif menunjukan hubungan searah. Artinya nilai 0,754 menunjukan variabel pendidikan 75,4% maka Pola Pikir Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam akan naik 75,4%. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan berkorelasi posotif

dengan Pola Pikir Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesi.

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.689	9.311		-2.115	.042
	kelompok y	.754	.140	.673	5.384	.000

a. Dependent Variable: kelompok x

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) =(k-1)(n-1)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig > α

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig ≤ α

Berikut adalah pengujian hasil hipotensi secara parsial :

1) Pengujian hipotensi pendidikan (X)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel pendidikan (5.384) > nilai t tabel (1,665), sig (0,042)<alpha (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, berarti variabel pendidikan terdapat pengaruh signifikan pada pola pikir mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (pendidikan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat(pola pikir).

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Degree of freedom(df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig > α

Ho diterima dan Ho ditolak, , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig ≤ α

Hasil uji F pada autput SPSS 16 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara df1= k-1 dan df2= n-k dan a=5% “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah variabel. Dengan demikian , df1= 2 dan df2= 74 hasil f tabel yang diperoleh adalah sebesar 3,12. Ho juga ditolak jika sig. Lebih kecil dari tingkat signifikasi

yang telah ditentukan. Tingkat signifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,005.

Uji F yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	923.927	1	923.927	28.983	.000[a]
	Residual	1115.748	35	31.879		
	Total	2039.676	36			

a. Predictors: (Constant), kelompok y

b. Dependent Variable: kelompok x

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung adalah sebesar 28.983. nilai tersebut lebih dari nilai F tabel sebesar 3,12 dan sig diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikasi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dan sig, lebih kecil dari tingkat signifikasi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan pada variabel X (pendidikan) secara simultan terhadap pola pikir mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

H. Pembahasan

1. Pendidikan

Dari data penelitian dapat diperoleh informasi bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir yang diukur berdasarkan sikap, ilmu dan *skill.* Dengan adanya peningkatan pada pendidikan yang diperoleh maka akan sejalan pula oleh pola pikirnya secara signifikan. Pihak IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebaiknya melakukan upaya-upaya untuk memberikan pendidikan tentang perbankan syariah secara maksimal kepada mahasiswa yang mengambil jurusan tersebut, karena dengan demikian mahasiswa dapat meningkatkan pola pikirnya mengenai perbankan syariah karena pola pikir yang terbentuk tentang perbankan syariah tersebut akan menunjang karir mereka kedepannya.

Dari analisis data penelitian terhadap angket yang diberikan kepada responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Skor total maksimum 3 x 9 x 74 = 1.998. Sedangkan dari jawaban responden didapatkan bahwa skor untuk variabel pendidikan adalah 1.932. Sehingga 1.932/1.998 = 96,70%. Angka tersebut adalah termasuk pada kategori sangat tinggi (antara 81% - 100%). Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian diharapkan untuk kedepannya agar pendidikan terkait perbankan syariah ini ditingkatkan lagi sehingga kategori sangat tinggi dapat bertahan dan bermakna positif untuk kedepannya.

2. Pola Pikir

Pola pikir yang diukur berdasarkan pengalaman, bahasa, tingkah laku dan tangkapan panca indra dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan. Pola pikir sangat terkait dengan keempat indikator tersebut. Semakin tinggi pengalaman seseorang maka akan semakin baik pula pola pikirnya, begitupun sebaliknya. Selain pengalaman, bahasa, tingkah laku serta panca indra juga sangat memiliki kaitan yang erat dengan pola pikir. Keempat indikator tersebut sangat menentukan pola pikir seseorang.

Dari analisis data penelitian terhadap angket yang diberikan kepada responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Skor total maksimum 4 x 11 x 74 = 3.256. Sedangkan dari jawaban responden didapatkan bahwa skor untuk variabel pola pikir adalah 2.756. Sehingga 2.756/3.256 = 84,644%. Angka tersebut adalah termasuk pada kategori sangat tinggi (antara 81% - 100%). Sehingga dapat dikatakan bahwa pola pikir mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian diharapkan untuk mempertahankan pola pikir yang demikian, bahkan bisa lebih ditingkatkan lagi guna menciptakan pola pikir yang sehat tentang perbankan syariah.